ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur implementasi kesesuaian nilai – nilai ekonomi Islam dalam operasional prinsip gadai emas syariah di Bank Mega Syariah Cabang Yogyakarta. Penelitian ini didasari dengan semakin banyaknya Bank Umum Syariah yang telah mengembangkan produk gadai sebagai langkah dalam menghadapi era globalisasi saat sekarang. Secara realita produk gadai syariah dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh pembiayaan dengan cepat dan ringan tanpa adanya imbalan dari pinjaman yang diterima. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini data yang di peroleh yaitu dari karyawan Bank Mega Syariah Cabang Yogyakarta melalui penyebaran kuisioner dan wawancara. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner model skala likert kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik Gadai Emas Syariah yang dikembangkan di Bank Mega Syariah Cabang Yogyakarta belum sepenuhnya sesuai dengan nilai - nilai ekonomi Islam yaitu, keimanan (*tauhid*), keadilan (*a'dil*), kenabian (*nubuwwah*), kepemimpinan (*khilafah*), dan hasil (*ma'had*). Hal ini di karenakan masih belum adanya struktur kerja yang sesuai dengan apa yang seharusnya dijalankan, masih kuranganya pemahaman karyawan terkait pentingnya nilai-nilai ekonomi Islam dalam setiap operasional produk, dan juga masih terbilang sangat baru dari segi lama bekerja karyawanya. Dan itu dapat berpengaruh terhadap kurangnya pelayanan yang maksimal terhadap nasabah, maupun prosedur kerja yang relevan bagi karyawan. Sedangkan strategi yang diterapkan sudah berjalan sesuai dengan baik yaitu mempertahankan identitas dan popularitas bank yang sudah ada tanpa menjauh dari unsur – unsur